

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Keaslian Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Metode entomologi forensik	8
2. Penentuan perkiraan waktu kematian	9
3. Lalat	12
4. Amitriptilin	17
5. Efek amitriptilin	18
B. Landasan Teori	18
C. Kerangka Konsep	19
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	20
D. Estimasi Besar Sampel Penelitian	21
E. Bahan dan Sarana Penelitian	21
F. Alur Penelitian	22
1. Pemberian amitriptilin	22
2. Penentuan ukuran larva	23
G. Definisi Operasional	24
H. Identifikasi Variabel	25
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	25
J. Analisis Data	26
K. Pertimbangan Etika	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
1. Pengamatan dan Pengambilan Sampel	27
2. Pengukuran dan Identifikasi Sampel	30
3. Hasil Identifikasi Spirakel Posterior Larva Lalat	

.....	30
4. Urutan kedatangan Lalat	35
5. Kuantitatif Pertumbuhan Larva Lalat	39
B. PEMBAHASAN	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penelitian terkait paparan amitriptilin terhadap pertumbuhan dan perkembangan larva yang telah dilakukan	5
Tabel 2.	Kondisi Lingkungan Hutan Biologi UGM (Sleman) pada Perlakuan Kontrol	28
Tabel 3.	Kondisi Lingkungan Hutan Biologi UGM (Sleman) pada Perlakuan Paparan Amitriptilin LD50 dan 2LD50	28
Tabel 4.	Ringkasan Hasil Pengamatan Bangkai Tikus Kontrol, LD50, dan 2LD50	29
Tabel 5.	Hasil Identifikasi Spirakel Posterior Larva Lalat Kontrol	36
Tabel 6.	Hasil Identifikasi Spirakel Posterior Larva Lalat LD50	37
Tabel 7.	Hasil Identifikasi Spirakel Posterior Larva Lalat 2LD50	38
Tabel 8.	Hasil Perhitungan dan Perbandingan Panjang Larva Lalat Genus <i>Sarcophaga</i> sp.	39
Tabel 9.	Hasil Perhitungan dan Perbandingan Panjang Larva Lalat Genus <i>Calliphora</i> sp.	40
Tabel 10.	Hasil Perhitungan dan Perbandingan Panjang Larva Lalat Genus <i>Chrysomia</i> sp.	41

Tabel 11.	Hasil Perhitungan dan Perbandingan Panjang Larva Lalat Genus <i>Auchmeromyia</i> sp.	42
Tabel 12.	Hasil Perhitungan dan Perbandingan Panjang Larva Lalat Genus <i>Phormia</i> sp.	43
Tabel 13.	Hasil Perhitungan dan Perbandingan Massa Larva Lalat Genus <i>Sarcophaga</i> sp.	44
Tabel 14.	Hasil Perhitungan dan Perbandingan Massa Larva Lalat Genus <i>Calliphora</i> sp.	45
Tabel 15.	Hasil Perhitungan dan Perbandingan Massa Larva Lalat Genus <i>Chrysomia</i> sp.	45
Tabel 16.	Hasil Perhitungan dan Perbandingan Passa Larva Lalat Genus <i>Auchmeromyia</i> sp.	46
Tabel 17.	Hasil Perhitungan dan Perbandingan Massa Larva Lalat Genus <i>Phormia</i> sp.	47

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Fase Pertumbuhan Larva Lalat. Siklus hidup lalat memiliki 6 fase: telur, 3 stadium larva, pupa, dan dewasa. Pada 70F, setiap stadium di dalam daur hidup lalat membutuhkan sejumlah waktu untuk berubah dari stadium satu ke stadium lainnya...16
- Gambar 2. Fase siklus hidup pertumbuhan Larva Lalat normal.....16
- Gambar 3. Hasil pemeriksaan spirakel posterior larva lalat instar I, instar II, instar III: *Sarcophaga sp.*, *Calliphora sp.*, *Chrysomia sp.*, *Phormia sp.*, dan *Auchmeromyia sp.*.....32
- Gambar 4. Diagram distribusi genus larva lalat Kontrol.....33
- Gambar 5. Diagram distribusi genus larva paparan amitriptilin LD50.....34
- Gambar 6. Diagram distribusi genus larva lalat paparan amitriptilin 2LD50.....34
- Gambar 7. Grafik perbandingan kuantitas stadium larva lalat pada kontrol, LD50, dan 2LD5035